

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK
MELALUI METODE KOLASE PADA TAMAN KANAK-KANAK
GEBANG 2 MASARAN KABUPATEN SRAGEN
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

NASKAH PUBLIKASI ILMIAH

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Guna mencapai derajat
Sarjana S-1**

Pendidikan Anak Usia Dini



**SUGIYARTI
NIM : A53H111017**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2014



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1-Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417 Fax : 715448 Surakarta 57102

Website: <http://www.ums.ac.id>

Email: ums@ums.ac.id

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Drs. Ilham Sunaryo, M.Pd. AUD

NIP/NIK : 354

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa :

Nama : Sugiyarti

NIM : A53H111017

Program Studi : PG PAUD PSKGJ

Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Metode Kolase Pada Taman Kanak-Kanak Gebang 2 Masaran Kabupaten Sragen Tahun Pelajaran 2014/2015

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 30 Oktober 2014

Pembimbing

Drs. Ilham Sunaryo, M.Pd., AUD

NIK : 354

ABSTRAK

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK MELALUI METODE KOLASE PADA TAMAN KANAK-KANAK GEBANG 2 MASARAN KABUPATEN SRAGEN TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Sugiyarti, A53H111017, Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014, 109 + XVI halaman.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan Motorik Halus melalui Metode Kolase pada anak didik kelompok B TK Gebang 2 Masaran Sragen Tahun Pelajaran 2014/2015. Subjek penelitian ini adalah guru dan anak didik kelompok B, TK Gebang 2 Masaran Sragen, tahun ajaran 2014/2015, yang terdiri dari 20 anak didik. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam 3 siklus. Prosedur penelitian ini terdiri dari 4 tahap yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis komparatif dan analisis interaktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan Motorik Halus dengan metode kolase. Pada pra siklus dari 20 anak yang kemampuan Motorik Halusnya berkembang sesuai harapan (BSH) baru 1 anak dengan rata-rata persentase mencapai 28,50%, pada siklus I meningkat menjadi 13 anak dengan rata-rata persentase meningkat menjadi 57,63% dan meningkat lebih baik lagi pada siklus II yaitu menjadi 15 anak dengan persentase rata-rata sebesar 76,25%. Pada siklus III terjadi peningkatan menjadi 81,25%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa melalui metode kolase dapat meningkatkan kemampuan Motorik Halus anak kelompok B di TK Gebang 2 Masaran Sragen Tahun Pelajaran 2014/2015.

Kata Kunci : Kemampuan Motorik Halus, Metode Kolase.

I. PENDAHULUAN

Pada perkembangan anak yang normal, pada usia pra sekolah mudah menyerap segala informasi yang ada di sekitarnya. Belajar pada masa awal dalam pendidikan formal bisa didapatkan dari pendidikan Taman Kanak-kanak. Taman Kanak-kanak adalah tempat anak belajar, anak berkembang lewat permainan. Sekolah Taman Kanak-kanak merupakan suatu usaha pendidikan pra sekolah mempunyai tujuan untuk meletakkan dasar perkembangan sikap, pengetahuan, ketrampilan, upaya meningkatkan motorik anak baik yang kasar maupun yang halus dan daya cipta anak didik di dalam menyesuaikan dirinya dengan lingkungan (Hawadi, 2002: 1).

Salah satu jenis permainan yang dapat dikembangkan pada Taman Kanak-Kanak adalah metode kolase. Pengertian kolase menurut kamus besar Bahasa Indonesia, komposisi artistik yang dibuat dari berbagai bahan (kain, kertas, kayu) yang ditempelkan pada permukaan gambar. Kolase juga merupakan karya seni rupa dua dimensi yang menggunakan bahan yang bermacam-macam selama bahan dasar tersebut dapat dipadukan dengan bahan dasar lain yang akhirnya dapat menyatu menjadi karya yang utuh dan dapat mewakili ungkapan perasaan estetis orang yang membuatnya.

Kolase memiliki unsur-unsur seni rupa lain, yaitu unsur seni lukis dari bentuk dua dimensi yang datar dan menggambarkan suatu bentuk tetapi diwakili oleh benda yang bermacam-macam sebagai pengganti garis, warna dan bidangnya. Garis, warna dan bidang sebagai unsur seni lukis yang kedudukannya diganti oleh barang-barang atau material sebagai unsur

kolase. Misalnya dalam ungkapan sebuah kendaraan motor, obat nyamuk bakar menggambarkan roda, bollpoint bekas menggambarkan unsur kendaraan pada bagian sepak bor, batu baterai untuk menggambarkan tanki motor, bola lampu senter sebagai gambaran lampu sepeda motor dan lain-lain. Unsur seni kriya, kolase dalam pembuatannya memerlukan kesabaran yang tinggi dan ketrampilan khusus.

Anak TK adalah anak yang selalu aktif. Oleh karena itu, dalam pembelajaran dengan metode kolasedisarankan mencari bahan dan alat yang tetap merangsang bagi siswa untuk membuat suatu karya dengan tetap memiliki rasa senang, agar anak tersebut beranggapan bahwa apa yang diberikan kepadanya adalah mainan untuk mereka. Dengan rasa senang tersebut anak akan mengikuti pembelajaran dengan antusias, sehingga anak akan terlatih kemampuan motorik halusnya dengan baik.

Kemampuan menempelkan bahan kolase pada kertas gambar menghasilkan sebuah karya yang baik untuk dinikmati oleh orang lain. Material yang digunakan dalam pembuatan kolase di taman kanak-kanak tentu berbeda dengan material pada umumnya, tetapi prinsip yang digunakan sama. Yang membedakan adalah bahan bakudalam kolase lebih sederhana dan tidak berbahaya. Kegiatan ini bermanfaat untuk merangsang atau menstimulan motorik anak. Atas dasar uraian diatas, maka penulis ingin mengetahui: *“Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Metode Kolase pada Taman Kanak-Kanak Gebang 2, Masaran Kabupaten Sragen Tahun Pelajaran 2014/2015”*.

II. METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Taman Kanak-kanak Gebang 2, Masaran, Sragen.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan yaitu bulan September sampai bulan Nopember 2014.

B. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah Guru dan peserta didik di Taman Kanak-kanak Gebang 2, Masaran, Sragen tahun pelajaran 2014/2015.

C. Prosedur Penelitian

Tindakan dalam penelitian ini berbentuk siklus, dalam satu siklus terdiri dari empat langkah. Secara garis besar langkah-langkah penelitian yang akan dilakukan selama penelitian ini adalah : Perencanaan Tindakan, Pelaksanaan Tindakan, Pengamatan, dan Refleksi (Modifikasi dari Kemmis dan Mc. Taggart dalam Suharsimi Arikunto, 2010: 137).

D. Jenis Data

1. Jenis Data

Dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif yang digunakan berupa daftar nilai siswa dan persentase keberhasilan siswa. Sedangkan data kualitatif yang digunakan berupa wawancara dan dokumentasi.

2. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan sumber data primer dan data sekunder. Sumber data primer yang digunakan berupa observasi siswa dan hasil karya anak. Sedangkan sumber data sekunder yang digunakan berupa dokumentasi saat kegiatan pembelajaran (Arikunto, 2010: 22).

E. Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, pengumpulan data yang digunakan adalah dengan metode observasi, wawancara/interview, dokumentasi dan catatan lapangan.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi pedoman observasi, wawancara dan dokumentasi.

G. Indikator Pencapaian

Keberhasilan dalam penelitian akan terlihat jika terjadi perubahan yang signifikan terhadap kemampuan motorik halus anak didik terutama bermain dengan pola kolase. Adapun rata-rata persentase keberhasilan yang diharapkan adalah $\geq 80\%$.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan teknik yang digunakan untuk menganalisa data hasil penelitian untuk membuktikan hipotesis yang telah dirumuskan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif interaktif dan deskriptif komparatif.

1. Deskriptif Komparatif

Membandingkan hasil persentase pencapaian setiap anak dengan persentase keberhasilan pada setiap siklusnya.

2. Deskriptif Interaktif

Penelitian ini analisis data dimulai dari awal sampai berakhirnya pengumpulan data, langkah analisis data dimulai dengan menemukan kategori atas data yang telah dikumpulkan, langkah ini merupakan suatu langkah yang fundamental dalam penelitian kualitatif. Selanjutnya kedua komponen tersebut dihubungkan dengan memberikan proporsi hingga diperoleh sebuah pola hubungan yang sangat padat (L.J. Moleong, 2002:199).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian tindakan kelas di TK Gebang 2 Masaran Sragen untuk meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak kelompok B melalui metode kolase dilaksanakan dalam 3 siklus, siklus I dan siklus II terdiri dari 2 pertemuan, sedangkan siklus III terdiri dari 1 pertemuan.

Sebelum melaksanakan pembelajaran siklus, peneliti melakukan analisis pencarian fakta dengan melakukan observasi awal atau pra siklus. Dari data observasi awal yang dilakukan peneliti ternyata kemampuan motorik halus anak masih rendah. Ini dibuktikan dengan hasil bahwa dari 20 anak didik, anak yang kemampuan motorik halusnya mulai berkembang (MB) sebanyak 19 anak. Hanya 1 anak dengan

kemampuan motorik halusnya berkembang sesuai harapan (BSH) dengan rata-rata persentase keberhasilan sebesar 28,50%.

Dari hasil observasi pada siklus I, anak yang kemampuan motorik halusnya sudah berkembang sesuai harapan (BSH) meningkat menjadi 13 anak dengan persentase keberhasilan sebesar 57,63%. Sedangkan anak yang kemampuan motorik halusnya mulai berkembang (MB) mengalami penurunan menjadi 7 anak. Pada siklus I ini ternyata hasil yang dicapai belum memenuhi target yang diharapkan yaitu $\geq 80\%$. Untuk itu peneliti merencanakan untuk melakukan kegiatan siklus II.

Dari hasil observasi pada siklus II, anak yang kemampuan motorik halusnya sudah berkembang sesuai harapan (BSH) menjadi 6 anak, terjadi penurunan karena ada peningkatan kemampuan motorik halus anak yang berkembang sangat baik (BSB) yaitu sebanyak 12 anak dengan persentase keberhasilan sebesar 76,25%. Sedangkan anak yang kemampuan motorik halusnya mulai berkembang (MB) mengalami penurunan menjadi 2 anak. Pada siklus II ini ternyata hasil yang dicapai belum juga memenuhi target yang diharapkan yaitu $\geq 80\%$. Untuk itu peneliti merencanakan untuk melakukan kegiatan siklus III.

Dari hasil observasi pada siklus III bahwa kemampuan motorik halus anak sudah meningkat menjadi 81,25%, dari 20 anak yang kemampuan motorik halusnya sudah berkembang sesuai harapan (BSH) dan berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 19 anak, ini berarti terjadi peningkatan kemampuan motorik halusnya anak dibanding pada siklus I,

sehingga dapat dikatakan bahwa pada siklus II ini sudah berhasil karena sudah mencapai target yang ditetapkan dalam indikator pencapaian yaitu minimal 80%.

B. Pembahasan

Terdapat peningkatan kemampuan motorik halus pada anak melalui metode kolase dari siklus I sampai siklus III. Hasil belajar dengan metode kolase pada siklus I rata-rata persentasenya adalah 57,63%. Pada siklus II rata-rata persentasenya adalah 76,25% dan pada siklus III menjadi 81,25%. Menurut data tersebut terdapat kenaikan hasil peningkatan kemampuan motorik halus anak melalui metode kolase dari siklus I ke siklus III, yaitu dari 57,63% pada siklus I menjadi 76,25% pada siklus II dan pada siklus III menjadi 81,25%.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan dalam dua siklus dengan menerapkan pembelajaran bagi siswa kelompok B TK Gebang 2 Masaran Sragen, dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang dirumuskan terbukti kebenarannya, artinya bahwa melalui media kolase dapat meningkatkan kemampuan motorik halus bagi siswa kelompok B TK Gebang 2 Masaran Sragen tahun ajaran 2014/2015.

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dengan media kolase dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak di TK Gebang 2 Masaran Sragen. Hal ini terbukti dengan adanya

peningkatan persentase kemampuan motorik dari prasiklus 28,50%, siklus I menjadi 57,63%, kemudian pada siklus II menjadi 76,25% dan siklus III menjadi 81,25%. Persentase kemampuan motorik halus anak dari pra siklus ke siklus I meningkat sebesar 29,13%, dari siklus I ke siklus II meningkat 18,62% dan dari siklus II ke siklus III meningkat sebesar 5%.

2. Variasi pembelajaran mempunyai peranan yang sangat penting dalam peningkatan kemampuan motorik halus anak. Dengan variasi yang dikembangkan dapat membuat anak menjadi senang dan lebih semangat.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggani Sudono, 2000. *Sumber Belajar dan Alat Permainan*. Jakarta. Grasindo
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- _____, 2002. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____, *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Dwi Sunar Prasetyono, 2008. *Biarkan Anakmu Bermain*. Yogyakarta; Diva Press.
- Futicha Turisqoh, 2011. *Upaya Peningkatan Kemampuan Motorik Halus (Kolase) Anak TK Kelompok B Melalui Penerapan Metode Demonstrasi Dan Pemberian Tugas Dengan Media Kapas Dan Benang Wol*. Tegal. UPTD Dikpora Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal
- Hariwijaya, 2009. *PAUD Melejitkan Potensi Anak dengan Pendidikan Sejak Dini*. Yogyakarta: Mahadhika.
- HB Sutopo, 2003. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta. UNS Press.
- <http://pembelajaran-pendidikan.blogspot.com/2012/04/pengertian-kolase.html>
- <http://melyloelhabox.blogspot.com/2012/10/kolase-mozaik-dan-montase.html>
- <http://lifyasofyan.blogspot.com/2012/07/mengembangkan-kemampuan-motorik-halus.html>
- Luluk Asmawati, 2002. *Bermain & Kreativitas Upayameningkatkan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Bermain*. Jakarta: Papas Sinar Sinanti.
- Kak Seto. 2004. *Bermain & Kreativitas Upayameningkatkan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Bermain*. Jakarta: Papas Sinar Sinanti.
- Lexy J. Moloeng, 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung. Remaja Karya.
- Maimunah Hasan, 2009. *PAUD*. Yogyakarta: Diva Press.
- Martini Jamaris. 2005. *Perkembangan dan Upaya meningkatkan Anak Usia Taman Kanak-kanak*. Program PAUD PPS UNJ. Jakarta.
- Moeslichatoen, 2004. *Metode Pengajaran di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nasution, 2003. *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta : Bumi Aksara

- Ngalim Purwanto, 2004. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- _____, 2004. *Metodologi Pengajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar*. Jakarta: Rosda Jayaputra.
- Pamadhi, Hajar. Dan Sukardi S.,Evan. 2010. *Seni Keterampilan anak*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Reni Akbar Hawdi, 2002. *Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta. Grasindo
- Rochiati Wiriaatmadja, 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Alfa Beta
- Soemiarti Patmonodewo, 2005. *Pendidikan Anak Prasekolah*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sukardi Dewa Ketut, 2004. *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta : Reneka Cipta.
- _____, 2003. *Manajemen Bimbingan dan konseling Di Sekolah*. Bandung: CV Alfabeta
- Sumadi Suryabrata, 2006. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Wina Sanjaya, 2007. *Strategi Pembelajaran, Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- W.S. Winkel. 2005. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi.
- _____, 2005. *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi
- Yusuf, Syamsu dan Nurihsan, A. Juntika.2005. *Landasan Bimbingan & Konseling*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- [http://lifyasofyan.blogspot.com/2012/07/mengembangkan -kemampuan-motorik-halus.html](http://lifyasofyan.blogspot.com/2012/07/mengembangkan-kemampuan-motorik-halus.html)